

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Piutang yang diterapkan dikoperasi kurang efektif, dikarenakan jumlah piutang yang disalurkan dengan jumlah pengumpulan piutang sangatlah jauh perbandingannya. Di koperasi Kartika Kelelawar menerapkan potong gaji dalam pembayaran piutangnya, dimana pengurus bekerja sama dengan juru bayar untuk melakukan potong gaji anggota.
2. Kondisi Likuiditas Koperasi Kartika Kelelawar berada pada kondisi yang *Over Likuid*. Dilihat dari *Current Ratio* koperasi yang memiliki nilai yang sangat besar.
3. Manajemen Piutang berperan terhadap tingkat likuiditas yang dihasilkan oleh koperasi, itu terlihat dari berapa lama pengumpulan piutang yang dihasilkan oleh koperasi. Semakin lama pengumpulan maka piutang akan semakin menumpuk. Dengan menumpuknya piutang akan mempengaruhi terhadap aktiva lancar yang dihasilkan, dimana aktiva lancar adalah bagian dalam perhitungan untuk menentukan rasio likuiditas yang dimiliki oleh koperasi.
4. Dampak keadaan over likuid kepada anggota koperasi, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan anggota tidak merasakan dampaknya dari keadaan tersebut dan menilai bahwa pengurus telah melakukan tugasnya

dengan baik dalam menjalankan aktivitas usaha koperasi. Anggota juga mengetahui laporan keuangan yang dimiliki koperasi setiap tahunnya, akan tetapi mereka kurang memahami rasio keuangan yang dimiliki oleh koperasi sehingga tidak terlalu memperhatikan kondisi keuangan koperasi.

## 5.2 Saran

Dari penelitian ini dapat diberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

### 1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya sebaiknya mencari variabel lain yang mungkin berhubungan dengan Manajemen Piutang dan Likuiditas, agar penelitian yang dihasilkan akan lebih optimal.

### 2. Bagi Koperasi Kartika Kelelawar

- a. Koperasi Sebaiknya lebih memperhatikan lagi prosedur yang diberikan kepada anggota yang diberikan piutang.
- b. Tetapkan jumlah piutang maksimal yang akan dimiliki oleh setiap anggota koperasi.
- c. Koperasi harus memperhatikan kembali rasio likuiditas yang dihasilkan, agar penggunaan aktiva lancar yang dilakukan oleh pengurus lebih efektif.
- d. Pemberian piutang kepada anggota harus memperhatikan tingkat piutang yang masih berada di anggota.